



Jogja akan terapkan KTP sidik jari

Oleh Wulan Anggraeny
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Kota Jogja akan mulai memberlakukan KTP yang dilengkapi dengan sidik jari yang ada chip-nya, Oktober mendatang.

Hal ini untuk menghindari adanya duplikasi pada data kependudukan.

Kota Jogja merupakan salah satu kota yang diberi kesempatan untuk melakukan percobaan KTP ini. "Selain kota Jogja, ada 3 kota lainnya yaitu Kota Padang, Denpasar dan Makassar dengan pembiayaan sebesar Rp66,6 miliar,

yang bersumber dari APBN P2009," terang Sudarto, Kepala Bidang Data, Informasi dan Pengembangan Sistem, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, di ruangannya.

Penerapan KTP baru tersebut kata Sudarto, berdasarkan informasi Ditjen Anggaran pada 13 Juli lalu.

Untuk 2009, rencananya akan diberlakukan di 4 kota tersebut. Namun untuk 2010 akan dilakukan di 300 kabupaten/kota dengan dana dari APBN sebanyak Rp3,47 triliun. "Nantinya di tahun 2011 akan ditambahkan lagi sebanyak 197 kabupaten/ kota dengan dana Rp2,78 triliun, dan diharapkan pada tahun 2011 nanti semua KTP sudah dengan sistem sidik jari," ungkapnya.

Indikasi adanya data ganda ini dapat terjadi karena berbagai hal, antara lain adanya versi kesengajaan untuk kepentingan yang bersangkutan dan yang kedua, karena *error* pada sistem. Misalnya sudah terposting 1 kali, tiba-tiba listrik mati atau kendala lain sehingga operator tidak mengetahui hal tersebut, maka muncullah data ganda. "Saat ini Kota Jogja sedang melakukan persiapan untuk hal itu, karena untuk lebih lanjutnya masih terus dikoordinasikan dengan pusat," katanya.

Sedangkan Deddy Ferriza, Kasi Data dan Informasi menambahkan pada 2009 semua KTP diupayakan untuk diganti. "Pada KTP akan dilengkapi dengan *chip*, rekam elek-

tronik data kependudukan yang memuat 3 hal pokok, yaitu sidik jari, NIK dan rekaman elektronik data kependudukan," paparnya.

Sesuai amanat UU No 23/2006 bahwa pembuatan NIK paling lama 5 tahun, jadi pada 2011 semuanya sudah harus mempunyai NIK dan tidak boleh sampai ada data ganda. Untuk Kota Jogja jumlah wajib KTP tercatat sebanyak 348.402, namun yang sudah ber KTP ada 321.716.

"Untuk adanya indikasi perpindahan penduduk daerah satu kota ke kota atau kabupaten lain ataupun juga dari kecamatan satu ke kecamatan lain, penduduk yang bersangkutan wajib untuk melampirkan surat pindah dari

Dindukcapil, lanjutnya. Dan apabila surat tersebut belum lengkap harus ditolak untuk pembuatan KTP baru.

Untuk Kota Jogja sendiri, lanjutnya sudah ditindaklanjuti dengan Perda No.7/2007. "Karena setiap daerah akan berbeda tindak lanjutnya, untuk Kota Jogja karena merupakan percobaan dan ada komitmen untuk hal itu maka segera ditindaklanjuti," tuturnya.

Hal tersebut memang tergantung improvisasi dari masing-masing daerah. Saat ini yang menjadi PR adalah bagaimana memanggil seluruh masyarakat wajib KTP yang ada di 14 kecamatan di 45 kelurahan yang ada di Kota Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. <u>Din. Dukcapil</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005